

	News Title : Bappebti Imbau Masyarakat Tak Gunakan 'Uang Panas' di Investasi Aset Kripto	
	Media Name : kumparan.com	Journalist : -
	Publish Date : 10 August 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : kripto

Bisnis | **Bappebti Imbau Masyarakat Tak Gunakan 'Uang Panas' di Investasi Aset Kripto**

kumparanIDNEWS •
10 Agustus 2023 19:21 • waktu baca 2 menit



Keajaiban Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengaitkan berfokus pada keamanan keuangan sebagai aspek utama dari Bappebti. Kurni, S.B. / Foto: Dita, Kurni / Getty

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengomentari kasus pembunuhan mahasiswa UI, Altafasahya Andika Baya terilit utang kripto. Investasi aset kripto yang merugi membuatnya terjatir hingga akhirnya membunuh adik keluarganya sendiri itu.

Korban dan pelaku disebut teman dekat meski berbeda angkatan di kampus. Keduanya bahkan disebut sama-sama bisnis kripto. Altafasahya disebut sempat menikmati keuntungan dari bisnis tersebut. Namun sejak awal tahun 2023, ia merugi hingga puluhan juta.

"Total kerugian saya ada Rp 80 juta di aset kripto saya," ujar Altafasahya dalam konferensi pers di Polres Depok, Sabtu (9/8).

Menanggapi kasus itu, Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengingatkan investasi harus memperhatikan 2L, yaitu legal dan logis. Legalitas diperlukan untuk memastikan investasi aman dan tidak bodong.

"Logis artinya yang bersangkutan memang harus memahami sifat atau 'cara main' investasi tersebut, jangan sekadar ikut-ikutan," kata Didid kepada kumparan, Kamis (10/8).



4920 kata
kumparan.com
Siapa di sini yang koreksi Bitcoin ya?
Indonesia akhirnya resmi memiliki bursa kripto. Hal ini terungkap dalam Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/SK/PT/2023/08/07/2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang Penetapan Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara.
Keajaiban Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) Didid Noordiatmoko mengungkapkan, Bappebti juga menerbitkan Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/SK/PT/2023/08/07/2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang Penetapan Sebagai Lembaga Oling Berjangka untuk Perjanjian dan Penyelesaian Perdagangan Pasar Tula Aset Kripto kepada PT Oling Berjangka Indonesia.
Hal ini yang juga diatur oleh Bappebti sebagai Penerima Penyeragaman Aset Kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/SK/PT/2023/08/07/2023 tanggal 22 Juli 2023 tentang Penetapan Sebagai Penerima Terpadu Penyeragaman Aset Kripto kepada PT Terpadu Distribusi Indonesia.
Rumahnya dan rumah, kiting, dan pengaitan tempat penyimpanan aset kripto terdapat dalam 2 (dua) persyaratan hadir dalam upaya melindungi investor perdagangan aset kripto yang wajar dan adil untuk menjamin keamanan hukum dan meningkatkan perdagangan yang merupakan sebagai perdagangan" ujar Didid dalam konferensinya. (Jurnal 21/7).
Mak Dita, Sami, Tazaki/Foto: Kurni
Baca info selengkapnya di link ini: Jangan lupa follow Instagram @kumparancom untuk berita menarik lainnya!
Walaupun Bappebti Resmi Menetapkan Bappebti sebagai Penerima Terpadu Penyeragaman Aset Kripto kepada PT Terpadu Distribusi Indonesia
Uraian tentang PT Kumparan
Tambahkan komentar.

Bappebti berupaya memberikan literasi kepada semua pihak, bahwa transaksi investasi kripto berisiko. Investasi aset kripto jangan dilakukan dengan *hot money* atau uang panas, yakni untuk kebutuhan sehari-hari. Menurut Didid, investasi bisa dilakukan dengan "uang dingin" atau ketika keperluan lainnya sudah terukupi.

"Artinya setelah berbagai kebutuhan penting lainnya sudah terukupi. Bukan dari dana yang agak maksi misalnya pinjaman," tambahanya.



- Bappebti sudah melakukan sosialisasi dan literasi sejak awal tahun 2023 ke berbagai pihak, termasuk mahasiswa. Bappebti menyempulkan kepada masyarakat akan melakukan trading atau investasi untuk memastikan 7L, yaitu:
1. Pastikan anda paham dengan benar apa itu produknya dan mekanisme perdagangannya, sebelum memutuskan untuk bertransaksi.
 2. Pastikan anda menjadi pelanggan pada Perusahaan yang memiliki tanda daftar dari Bappebti/Pemerintah (Legal).
 3. Pastikan dana yang digunakan adalah dana lebih yang dihasilkan secara legal dan bukan dana sehari-hari (uang dingin).
 4. Pastikan anda menginvestasikan dana anda untuk jenis produk yang telah ditetapkan oleh Bappebti/Pemerintah.
 5. Pelajari dokumen-dokumen perjanjiannya sebelum bertransaksi.
 6. Pelajari risiko yang mungkin timbul, karena harga yang fluktuatif dan berisiko.
 7. Pantang percaya janji-janji keuntungan tinggi atau tetap/fix income (legal).